

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Jakarta adalah sebuah upaya pemerintah provinsi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dua konsep utama yang dikembangkan. Dari konsep tersebut, kita bisa memikirkan bersama-sama tentang optimalisasi penggunaan RPTRA di Jakarta, yang sedang mempersiapkan diri menjadi salah satu kota maju dunia, terutama saat Indonesia tengah serius melakukan pemindahan ibu kota ke ibu kota negara (IKN) Nusantara.¹

Pemprov DKI Jakarta membangun RPTRA di berbagai daerah. Saat ini mencapai 324, tersebar di enam kota dan kabupaten. RPTRA memiliki banyak fasilitas yang mendukung perkembangan anak, memberikan kenyamanan bagi orang tua, dan memungkinkan seluruh warga berinteraksi satu sama lain. RPTRA juga menyediakan berbagai fasilitas bermain dan fasilitas olahraga lain, seperti lapangan futsal dan badminton. RPTRA dilengkapi pula dengan taman yang dihiasi berbagai tanaman dan pendauran ulang sampah sebagai pusat kompos.

RPTRA dibangun di tengah permukiman warga agar warga sekitar dapat memanfaatkannya. RPTRA ramah anak dan penyandang disabilitas. Untuk menjaga keamanan anak-anak, RPTRA memiliki pengawasan CCTV (*closed circuit television*). Orang-orang yang tinggal di ruang terbuka hijau juga dapat menikmati udara segar dan mendorong anak-anak untuk menjadi peduli dengan lingkungan.

Menurut Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomer 123 Tahun 2017, pengelolaan RPTRA terdiri dari kegiatan pemeliharaan tempat, perawatan

¹ Heru Budi Hartono, "RPTRA Jakarta Sebagai Ruang Dialog Warga," Kompas Online. 3 Maret 2023. <https://www.kompas.id/baca/opini/2023/03/01/rptra-jakarta-sebagai-ruang-dialog-warga>.

kawasan, pemeliharaan sarana dan prasarana, alat tulis kantor dan operasional perkantoran, keamanan, kebersihan, dan jasa pengelola. Kelurahan mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan RPTRA. Keputusan gubernur tentang penunjukan lurah sebagai kuasa pengguna barang milik daerah, termasuk bangunan dan fasilitas lainnya, memperkuat hal ini. Proses pembangunan, pengawasan, dan pemeliharaan RPTRA juga berlangsung.

Untuk menjaga dan memelihara RPTRA dan seluruh fasilitasnya, Warga di sekitar RPTRA juga dapat membantu menjaga kebersihan dan menjaga fasilitas milik bersama ini karena ini adalah ruang publik yang dibuat dengan kerja sama masyarakat.

Menurut Heru Budi Hartono ada empat fungsi RPTRA yang bisa dioptimalisasi di Jakarta. Pertama, fungsi lingkungan hidup dan ketahanan pangan. RPTRA menjadi impian warga memenuhi komitmen global tentang ruang terbuka hijau di kota. Bahkan bisa dioptimalkan untuk menanam sejumlah bahan pangan, seperti cabai, sayuran dan lain-lain.²

Kedua, fungsi sosial-kemasyarakatan. RPTRA sebagai tempat umum yang dibangun di tengah pemukiman bisa memainkan fungsi sosial-kemasyarakatan yang mendukung hidup bersama. Menjadi tempat bertemu banyak orang dari berbagai suka, ras, agama dan antar-golongan, juga dari berbagai lapisan ekonomi, sehingga bisa menjadi tempat pertama untuk latihan bersolidaritas dan toleransi. Jakarta sebagai sebuah kota besar dunia dengan keberagamannya adalah sebuah laboratorium yang luar biasa yang mampu mencerminkan model kehidupan dalam pluralitas modern yang penuh tantangan, baik skala lokal, nasional, dan internasional.

Ketiga, fungsi edukasi dan sosialisasi. RPTRA menjadi tempat pendidikan anak di luar sekolah demi mengenal lingkungan sekitar. Sebagai

² *Ibid.*, h. 7-9.

tempat pendidikan tidak resmi dan wahana bermain, anak bisa mengikuti suatu alur dan gaya pendidikan yang menyenangkan di RPTRA. Pada gilirannya, sosialisasi nilai dan keterampilan-keterampilan awal bisa dilakukan.

Keempat, ekonomi kerakyataan dan pemberdayaan. Kita bisa berharap tentang ekonomi kerakyataan warga Jakarta melalui wadah dan kegiatan di RPTRA. Inilah salah satu bentuk pemberdayaan. RPTRA menjadi ruang bagi warga untuk bertemu dan berinteraksi, juga bisa menjadi salah satu tempat kegiatan usaha untuk pameran (bazar) produk-produk unggulan yang mengutamakan muatan lokal dan/atau industri rumahan warga sekitar. Untuk hal ini kita perlu terlebih dahulu merumuskan aturan yang jelas, agar tidak dimanfaatkan atau dikuasai bukan oleh kepentingan utamanya sebagai salah satu ruang meningkatkan kualitas hidup seutuhnya warga sekitar.³

Sebuah konsep ruang terbuka hijau dan tanaman yang dilengkapi dengan area bermain dan ruang untuk kegiatan komunitas dibawah pengawasan CCTV. Salah satu RPTRA yang dibangun adalah RPTRA Mustika. Selain itu RPTRA Mustika juga terintegrasi dengan Poktan (Kelompok Tani) Mustika yang bekerja sama dengan pengurus TP. PKK Kelurahan dengan kolompok tani kelurahan Kramatjati. Disini Kelompok Tani Wanita (KWT) mengelola tanaman dari mulai proses pembibitan, penanaman sampai proses panen sayur organik yang siap untuk dipasarkan dan ada pula yang dijadikan minuman dan makanan ringan.

Selain sayuran Organik Poktan Mustika menjual juga pupuk organik dari limbah kulit bawang (KOPIDARA). Semua hasil produksi dari Poktan Mustika dipasarkan di PKK Gross Mart yang bekerja sama dengan Pengelola RPTRA Mustika. Berbagai macam kegiatan telah dilaksanakan di RPTRA yang terkait dengan Komunitas, Kegiatan Warga, Pelatihan dan

³ *Ibid.*, h. 7-9.

Seminar, Acara Pernikahan maupun kegiatan-kegiatan lain non lembaga. Selain itu RPTRA Mustika juga berperan aktif dalam menjaga kesinambungan dengan TP PKK Kelurahan Kramatjati dengan mendukung penuh baik berupa kegiatan maupun hal yang terkait dengan TP PKK Kelurahan Kramatjati.

Pada era bisnis kontemporer, kompetisi di dunia bisnis semakin ketat. Karena persaingan yang ketat ini, bisnis harus memaksimalkan kinerja mereka untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain, terutama perusahaan kuliner. Pengetahuan tentang kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan akan membantu perusahaan membuat strategi pemasaran yang menarik pelanggan. Ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan melalui pengiriman produk dan berbagai pilihan menu sambil memberikan layanan yang baik, adalah cara utama perusahaan memenangkan pesaingnya.

Dunia kuliner saat ini sedang mengalami kemajuan yang sangat cepat, karena makanan merupakan kebutuhan dasar manusia. Akibatnya, dunia bisnis kuliner jadi lebih banyak diminati banyak orang. Perusahaan sering menghadapi berbagai masalah, seperti kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, persaingan yang ketat dari usaha sejenis, perilaku konsumen yang semakin kompleks terhadap produk, selera konsumen yang berubah, dan kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Pentingnya Pelatihan Keterampilan Olahan Daging dalam kontribusi sektor kuliner terhadap ekonomi, UMKM sektor kuliner merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di tengah persaingan yang ketat, keterampilan dalam mengolah daging menjadi berbagai varian menu dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk kuliner, yang pada akhirnya

berdampak positif pada pendapatan pengusaha UMKM. Konsumen saat ini semakin mencari variasi dan inovasi dalam menu makanan. Hal ini menuntut pengusaha UMKM untuk terus berinovasi dalam menyajikan produk kuliner yang menarik dan bervariasi.

Kebutuhan akan Pelatihan Keterampilan Olahan Daging bagi Pengusaha UMKM dan adapun Keterbatasan Keterampilan Pengusaha UMKM Banyak pengusaha UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan olahan daging, Adapun keterbatasan ini menghambat mereka dalam mengembangkan varian menu baru yang dapat menarik konsumen. Serta persaingan pasar dalam menghadapi persaingan yang ketat, pengusaha UMKM perlu meningkatkan keterampilan dan inovasi produk untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar. Dengan peningkatan keterampilan, mereka dapat menciptakan produk yang lebih menarik dan inovatif serta permintaan konsumen yang semakin menuntut kualitas dan variasi dalam produk kuliner, Peningkatan keterampilan dalam pengolahan makanan memungkinkan pengusaha UMKM untuk memenuhi permintaan ini dengan produk yang berkualitas dan beragam.

Telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Penumbuhan Wirausaha Baru Komoditi Makanan Kecamatan Kramatjati, pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023. Kegiatan ini di ikuti oleh 30 peserta. Kegiatan Pelatihan dilakukan secara *Offline* di RPTRA Mustika. Pertemuan dipandu oleh MC dan dilanjutkan dengan pembacaan doa. Laporan Kegiatan Pelatihan Kuliner dan Sambutan oleh Kasatpel Sudin PPAPP Kecamatan Makasar Ibu Susi Jakarti F. Dewi. Pemaparan Materi Bisnis Kuliner oleh Tim Olivia Baking Course. Pelaksanaan kegiatan praktek pelatihan olahan daging dengan Narasumber *Chef* Kuswan dan Sarkan dari Olivia Baking Course.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di RPTRA Mustika, permasalahan yang peneliti temukan pada Ibu Yanti, Ibu Dwi Sulis, Ibu Winarni, Ibu Maryani dan Ibu Musdalifa selaku pengusaha

UMKM yaitu kurangnya inovasi produk UMKM yang di jalankan oleh mereka, Di mana mereka hanya mempunyai 1-3 pilihan varian menu saja, Selain itu, dalam berbisnis tentu saja ada kompetitor yang bisnisnya serupa, Pada akhirnya pelatihan olahan daging ini sangat penting untuk mengasah kemampuan dalam membuat varian menu baru, Di mana dengan mengasah kemampuan ini dapat berguna bagi usaha mereka, Kemampuan dalam membuat varian menu baru ini juga sangat penting di mana nantinya akan membantu usaha mereka dalam bersaing, Oleh karna itu, Peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah ada hasil berupa kemampuan dalam membuat varian menu baru olahan daging.

Program pelatihan olahan daging memiliki beberapa faktor pendukung yang penting untuk kesuksesannya. Salah satunya adalah adanya permintaan pasar yang tinggi terhadap produk olahan daging, yang Dimana pesanan olahan daging lebih diminati dari pada pesanan yang lainnya yang dapat meningkatkan motivasi peserta untuk mengikuti pelatihan. Selain itu, dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait dalam bentuk insentif. Namun, di sisi lain terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya peralatan memasak seperti *microwave* yang dapat menghambat dalam pembuatan menu olahan daging dalam menjalankan program pelatihan olahan daging.

Berdasarkan permasalahan diatas diharapkan dapat memberikan latar belakang yang komprehensif dan sistematis untuk penelitian evaluasi kualitatif yang direncanakan, sehingga memberikan pemahaman yang mendalam dan terstruktur mengenai dampak program pelatihan keterampilan olahan daging bagi pengusaha UMKM di Kecamatan Kramatjati. Penulis tertarik Mengangkat Judul Kemampuan dalam membuat varian menu baru pasca pelatihan olahan daging yang ada di RPTRA Mustika Kecamatan Kramatjati, Kota Jakarta Timur.

B. Fokus Penelitian

Persaingan dalam usaha sejenis atau usaha kecil menengah khususnya di wilayah Kelurahan Kramatjati, Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur. Dimana kondisi ini menjadi suatu hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap kondisi atau permasalahan tersebut. Dimana pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat Apakah Pelatihan Olahsan Daging Ayam dapat memberikan peningkatan kemampuan Peserta dalam membuat varian menu baru.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk, Mengetahui apakah ada hasil berupa kemampuan peserta dalam membuat varian menu baru olahan daging, setelah mengikuti pelatihan.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat penyelenggaraan pelatihan olahan daging dalam memberikan kemampuan para pelaku UMKM untuk membuat inovasi produk. Hal ini akan membantu teoritis yang lebih mendalam mengembangkan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh pengusaha kecil di sektor ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu pengusaha kecil kuliner dalam mengoptimalkan varian menu mereka, meningkatkan kualitas layanan, dan membuat keputusan pembelian yang lebih efektif. Dengan begitu, perusahaan akan dapat bersaing secara lebih efisien dalam pasar yang semakin kompetitif,